

**Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Return Saham : Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2020**

**Gendro Wiyono<sup>1</sup>, Ratih Kusumawardhani<sup>2</sup>, Putri Dwi Cahyani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

[putriidwic@gmail.com](mailto:putriidwic@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of liquidity (CR), leverage (DER), profitability (ROE), and activity (TATO) on stock returns. The type of research used is a quantitative approach. The sampling criteria used a purposive sampling technique with a sample of 9 Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period. In this study, the data were analyzed using the multiple regression analysis method and the classical assumption test which was processed using the SPSS version 25 program. . The results showed that liquidity (CT) had a negative and significant effect on stock returns, leverage (DER) had no significant effect on stock returns, profitability (ROE) had a positive and significant effect on stock returns, and activity (TATO) had no significant effect on stock returns. . The results of the study simultaneously show that the variables of liquidity, leverage, profitability, activity have a positive and significant effect on stock returns. From the results of the research above, it is expected that the company will always maintain the company's performance, especially liquidity (CR) because liquidity (CR) can have a negative and significant influence on stock returns. Meanwhile, investors and people who want to invest their capital need to consider the company's profitability (ROE) because profitability (ROE) can have a positive and significant impact on stock returns so that in the decision-making process it needs to be considered.*

**Keywords: Liquidity (CR), Leverage (DER), Profitability (ROE), Activity (TATO), Stock Return**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), leverage (DER), profitabilitas (ROE), dan aktivitas (TATO) terhadap return saham. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CT) berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham, leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dari hasil penelitian diatas diharapkan perusahaan senantiasa menjaga kinerja perusahaan khususnya likuiditas (CR) dikarenakan likuiditas (CR) dapat memberikan pengaruh yang negative dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan untuk investor maupun masyarakat yang hendak menanamkan modalnya perlu untuk mempertimbangkan

profitabilitas (ROE) perusahaan karena profitabilitas (ROE) dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap *return* saham sehingga dalam proses pengambilan keputusan perlu untuk dipertimbangkan.

**Kata kunci:** Likuiditas (CR), Leverage (DER), Profitabilitas (ROE), Aktivitas (TATO), Return Saham

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belian sekuritas. Pasar modal juga mampu mendorong terciptanya alokasi dana yang lebih efisien karena pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih investasi yang memberikan return paling optimal (Tandelilin, 2017). Salah satu instrument di pasar modal yang paling diminati oleh investor adalah saham. Saham merupakan tanda bukti yang berupa lembaran kertas dari suatu perusahaan yang di mana didalamnya terdapat nilai nominal, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban setiap pemegang atas kepemilikan modal perusahaan tersebut (Maulita, 2017). Saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi. Risiko tinggi ini tercermin dari adanya ketidakpastian return yang akan diterima oleh investor (Syahbani et al., 2018).

*Return* atau pengembalian adalah hasil yang diharapkan oleh investor dari kegiatan investasinya disuatu perusahaan. *Return* sangat mempengaruhi harga saham, jika *return* tinggi maka harga saham juga akan meningkat. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan memberikan tingkat return yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan buruk. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*, dan aktivitas.

Salah satu faktor yang mendorong terjadinya perubahan harga saham adalah *likuiditas*. *Likuiditas* yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Fajri & Dewi, (2019) menunjukkan bahwa *likuiditas* memiliki pengaruh *positif* terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Syahbani et al., (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan keseimbangan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (A. R. Dewi, 2019). Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Oroh et al., (2019) terkait pengaruh *leverage* terhadap return saham menunjukkan bahwa berpengaruh *positif* terhadap return saham. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Syahbani et al., (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

*Probabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Dalam penelitian ini

*profitabilitas* diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sunardi & Kadim, (2019) terkait pengaruh *profitabilitas* terhadap *return* saham menunjukkan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lestari et al., (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Dewi, 2016). Rasio aktivitas diproksikan dengan menggunakan *total asset turnover* (TATO). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, (2016) terkait pengaruh rasio aktivitas terhadap *return* saham yang menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari et al., (2016) yang menunjukkan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat masih banyak *inkonsistensi* hasil antara peneliti-peneliti sebelumnya sehingga mendasari peneliti untuk melakukan penelitian apakah likuiditas, leverage, *profitabilitas*, dan aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

## TINJAUAN LITERATUR

### Return Saham

*Return* atau pengembalian adalah hasil yang diharapkan oleh investor dari kegiatan investasinya disuatu perusahaan. *Return* dapat berupa realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi namun yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Fajri & Dewi, 2019). Para investor memiliki ekspektasi terhadap kegiatan investasinya dengan memperoleh tingkat *return* yang sebesar-besarnya namun dengan risiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* atau deviden. Menurut Dewi, (2019) *Capital gain* adalah selisih dari harga jual dengan harga beli, pada saat harga jual lebih besar dari pada harga belinya. Jika harga jual lebih kecil dari harga beli maka mengalami *capital loss*. Sedangkan dividen merupakan laba yang diperoleh sesuai dengan jumlah saham yang investor miliki, dividen sendiri dapat berupa uang ataupun saham. Investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan melalui analisa laporan keuangan sebelum melakukan investasi. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan buruk. Untuk menghitung *return* saham menurut (Fajri & Dewi, 2019) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rt = \frac{(P_t - P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

### Likuiditas

Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Syahbani et al., 2018). Menurut Wardani et al., (2020) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktu. Untuk menganalisis likuiditas dapat menggunakan *current ratio*. *Current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang semakin tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Semakin baik *current ratio* mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Dengan begitu kredibilitas perusahaan semakin meningkat di mata investor dan *return* saham juga mampu mengalami peningkatan (Dewi, 2016) Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan et al., (2016) untuk menghitung *current ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Leverage

Rasio leverage digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan keseimbangan antara aset yang dimiliki dengan modal perusahaan (A. R. Dewi, 2019). Leverage yang semakin besar berarti tingkat ketidakpastian dari *return* yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi pula, tetapi hal tersebut juga akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh (Fitri, 2018). Dalam melakukan analisis rasio leverage dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Fitri, (2018) *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang perusahaan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek dengan menggunakan dana yang berasal dari total modal dibandingkan dengan total hutang. Apabila *debt to equity ratio* (DER) tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba akan cenderung menggunakannya untuk membayar hutang dibanding dengan membagi dividen (Mariani et al., 2016). Menurut penelitian yang telah dilakukan Putra & Dana, (2016) untuk menghitung *debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Fitri, (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa yang akan datang dan merupakan *indicator* dari keberhasilan operasi perusahaan. Dalam

penelitian ini, rasio profitabilitas di proksikan dengan *return on equity* (ROE). Semakin tinggi *return on equity* (ROE) semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari return saham. hal ini dapat menjadi daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Fitri, 2018). Mariani et al., (2016) menyatakan bahwa tingkat *return on equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Jadi jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham akan mengalami peningkatan dan berdampak bagi meningkatnya harga saham. harga saham yang meningkat akan mengakibatkan return saham juga meningkat. Dalam mencari *return on equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Boentoro & Widyarti, 2018) :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Sebagaimana Barus et al., (2017) menyatakan bahwa aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan. Pengelolaan aktiva yang baik pada akhirnya akan menghasilkan penjualan yang baik dan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Rasio aktivitas berpendapat bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan antara penjualan dengan berbagai unsur aktiva. Jika aktiva rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan dana kelebihan yang tertanam dalam aktiva tersebut semakin besar (Prima, 2019). Salah satu refleksi dari rasio aktivitas adalah *total assets turnover* (TATO). Prima, (2019) menyatakan bahwa *total assets turnover* (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang mana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu. TATO akan menunjukkan tingkat efisiensi dari penggunaan aktiva perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Kurniawan et al., 2016). TATO akan mempengaruhi pencapaian laba sehingga mampu memberikan sinyal di pasar modal yang akan mengakibatkan return saham emiten meningkat. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung total assets turnover adalah sebagai berikut :

$$\text{Total assets turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel tidak berdasarkan random, daerah, maupun strata, melainkan dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan

keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sector food and beverage yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang meliputi likuiditas (CR), leverage (DER), profitabilitas (ROE), dan aktivitas (TATO) dengan variabel dependen adalah return saham.

*Likuiditas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar (jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *likuiditas* menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan begitu permintaan akan saham perusahaan mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian Dewi & Sudiarta, (2018) menunjukkan bahwa *likuiditas (current ratio)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *sector food and beverage* yang terdaftar di BEI. Penelitian yang dilakukan (Nandani & Sudjarni, 2017) menunjukkan bahwa *likuiditas (current ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian (Putra & Dana, 2016) juga menunjukkan hal yang serupa bahwa *likuiditas (current ratio)* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

**H1** : *Likuiditas (CR)* berpengaruh positif terhadap *return* saham

*Leverage* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER digunakan oleh perusahaan untuk menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhinya (Hasanudin et al., 2020). DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang lebih besar dibandingkan dengan total modal itu sendiri, hal ini akan meningkatkan risiko yang akan diterima oleh investor sebagai akibat beban bunga hutang yang ditanggung perusahaan dan menyebabkan turunnya harga saham sehingga berdampak pada *return* perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Maulita, (2017) menunjukkan bahwa *leverage (debt to equity ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian Pradiana & Yadnya, (2019) menunjukkan bahwa *leverage (debt to equity ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *sector industry* barang konsumsi di BEI. Mariani et al., (2016) juga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**H2** : *Leverage (DER)* berpengaruh positif terhadap *return* saham

*Profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat menggunakan *return on equity* (ROE). ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang telah disediakan oleh perusahaan (Mangantar et al., 2020). Semakin tinggi *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam pencapaian laba semakin baik. Pencapaian laba yang baik akan direspon oleh investor dengan

permintaan saham perusahaan yang akan mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tarau et al., (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *sector industry* makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan Devi & Artini, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian Puspitasari & Mildawati, (2017) juga menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

**H3** : Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan *total asset turnover* (TATO). TATO menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan dari seluruh aktiva yang dimilikinya (Maulita, 2017). Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan bahwa semakin baik aktiva dapat lebih cepat berputar sehingga semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin efektif TATO dalam menghasilkan penjualan maka laba yang diperoleh akan meningkat. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor yang akan mengakibatkan *return* saham meningkat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, (2016) menunjukkan bahwa aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *sub sector property and real estate* periode 2015-2018. Menurut hasil penelitian Nathania Valentine Boentoro, (2018) menunjukkan bahwa aktivitas (*total asset turnover*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* periode 2012-2016. Penelitian yang dilakukan Tarau et al., (2020) juga menunjukkan bahwa aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *sector industry* makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

**H4** : Aktivitas (TATO) berpengaruh positif terhadap *return* saham

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan nilai *asymptotic significance*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ .

Table 1  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	.19767052
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,093
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada table 1 diatas, dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar 0,063 ( $0,063 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Dapat dikatakan ada atau tidaknya multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*), apabila nilai Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2  
Hasil Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,404	2,472
	DER	,400	2,498
	ROE	,747	1,339
	TATO	,790	1,265
a. Dependent variable : RETURN SAHAM			

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas pada tabel tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance dari masing-masing variabel independen yaitu CR sebesar 0,404, DER sebesar 0,400, ROE sebesar 0,747, dan TATO sebesar 0,790 yang artinya semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga tidak ada korelasi antara variabel independen. Dari hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Fakttor* (VIF) dari setiap variabel independen yaitu CR sebesar 2,472, DER sebesar 2,498, ROE sebesar 1,339, dan TATO sebesar 1,265 artinya setiap variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi *multikolinearitas* antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya (t-1). *Runs Test* digunakan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Uji *Runs Test* dengan nilai lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi (Neni, 2019).

Tabel 3  
Hasil Uji Runs Test

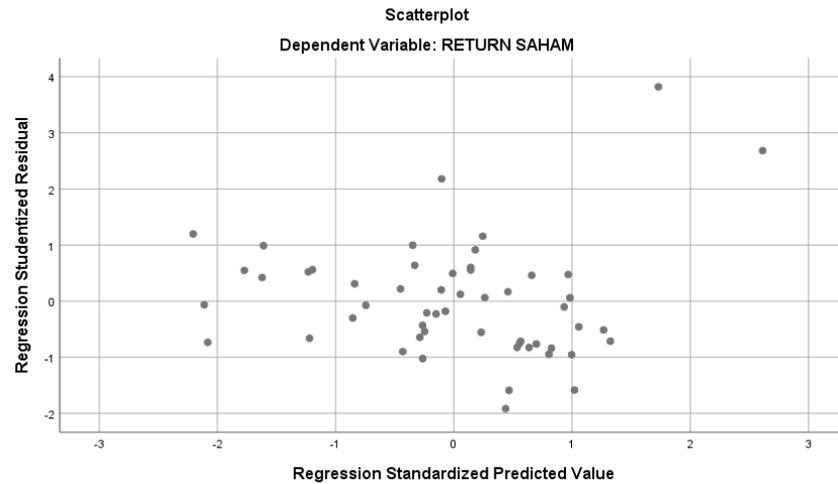
Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-,01637
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	30
Z	,550
Asymp. Sig. (2-tailed)	,583

a. Median

Berdasarkan hasil pengujian *Runs Test* pada tabel 1.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,583 lebih besar dari 0,05 ( $0,583 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model persamaan regresi tidak menunjukkan terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain.



Gambar 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil grafik scatterplot pada gambar 1 diatas yang menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan statistic dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 25.0.

Tabel 4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,010	,159		,065	,948
	CR	-,062	,022	-,493	-2,780	,008
	DER	-,001	,001	-,248	-1,393	,170
	ROE	2,085	,486	,560	4,291	,000
	TATO	,045	,047	,120	,948	,348

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Variabel dependen pada hasil regresi linier berganda ini adalah *return* saham (Y), sedangkan variabel independennya adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio*

(DER), *return on equity* (ROE), dan *total asset turnover* (TATO). Model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah :

$$RTN = \alpha_1 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROE + \beta_4 DERTATO + e_i$$

$$RTN = 0,010 - 0,062CR - 0,001DER + 2,085ROE + 0,045TATO + e_i$$

Berdasarkan hasil regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,010 menunjukkan bahwa *return* saham meningkat sebesar 0,010 apabila variabel bebas seperti *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *total asset turnover* (TATO) bernilai sama dengan nol.
- b. Koefisien regresi sebesar -0,062 artinya bahwa setiap kenaikan *current ratio* (CR) sebesar 1 satuan akan menurunkan return saham sebesar -0,062 dengan asumsi variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *total asset turnover* (TATO) bernilai sama dengan nol.
- c. Koefisien regresi sebesar -0,001 artinya bahwa setiap kenaikan *debt to equity ratio* (DER) sebesar 1 satuan akan menurunkan return saham sebesar -0,001 dengan asumsi variabel *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *total asset turnover* (TATO) bernilai sama dengan nol.
- d. Koefisien regresi sebesar 2,085 artinya bahwa setiap kenaikan *return on equity* (ROE) sebesar 1 satuan akan meningkatkan return saham sebesar 2,085 dengan asumsi *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) bernilai sama dengan nol.
- e. Koefisien regresi sebesar 0,045 artinya bahwa setiap kenaikan *total asset turnover* (TATO) sebesar 1 satuan akan meningkatkan return saham sebesar 0,045 dengan asumsi *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) bernilai sama dengan nol.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen dimana nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai 1. Dengan melihat Adjusted R Square dapat diketahui presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 5  
Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 <sup>a</sup>	,377	,326	,20558

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (nilai koefisien determinasi) sebesar 0,326 yang artinya bahwa besarnya pengaruh variabel *likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas* terhadap *return* saham sebesar 32,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji signifikansi parameter individual (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (penjelas) secara individual menerangkan variabel dependen (Puspitasari & Mildawati, 2017).

Tabel 6  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,010	,159		,065	,948
	CR	-,062	,022	-,493	-2,780	,008
	DER	-,001	,001	-,248	-1,393	,170
	ROE	2,085	,486	,560	4,291	,000
	TATO	,045	,047	,120	,948	,348

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, pada derajat bebas (df) = 54-4-1 = 49 menghasilkan nilai t tabel 1,67655 dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga hasil dari uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung dari variabel *likuiditas* adalah -2,780, hal ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (-2,780 < 1,68195) dengan probabilitas 0,008 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,008 < 0,05), sehingga H1 diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *likuiditas* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham.

b. Pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung dari variabel *leverage* sebesar -1,393, hal ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (-1,393 < 1,68195) dengan probabilitas 0,170 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0,170 > 0,05), sehingga

H2 ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung dari variabel *profitabilitas* sebesar 4,291, hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (4,291 > 1,68195) dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga H<sub>3</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

d. Pengaruh Aktivitas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung dari variabel aktivitas sebesar 0,120, hal ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (0,120 < 1,68195) dengan probabilitas 0,348 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0,348 > 0,05), sehingga H<sub>4</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

**Uji F**

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau sama-sama mempengaruhi variabel dependen (Hasanudin et al., 2020).

Tabel 7  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,255	4	,314	7,423	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,071	49	,042		
	Total	3,326	53			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROE, DER

Sumber : data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,423 dengan probabilitas 0,000. Pada derajat bebas 1 (df<sub>1</sub>) = k = 4 dan derajat bebas 2 (df<sub>2</sub>) = n-k-1 = 54-4-1= 49, sehingga dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 2,56 dengan taraf signifikan 0,05. Nilai F hitung > F tabel (7,423 > 2,56), sehingga H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *aktivitas* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Perusahaan Food and Beverage tahun 2015-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Likuiditas (current ratio) berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham.
- b. Leverage (debt to equity ratio) tidak berpengaruh terhadap return saham.
- c. Profitabilitas (return on equity) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
- d. Aktivitas (total assets turnover) tidak berpengaruh terhadap return saham.

### Saran

Bersadarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi perusahaan, investor, dan bagi peneliti yang akan datang. Maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan  
Bagi perusahaan diharapkan untuk menjaga kinerja perusahaan sebaik mungkin, khususnya likuiditas, karena likuiditas dapat mempengaruhi return saham. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan menarik investor untuk melakukan investasi.
- b. Bagi Investor  
Bagi investor atau calon investor yang hendak menanamkan modal sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap perusahaan yang akan dipilih dapat dengan mempertimbangkan profitabilitas perusahaan tersebut karena profitabilitas dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap return saham.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang akan mempengaruhi *return* saham seperti *asset growth*, *capital*, LDR, dan nilai pasar dan diharapkan dapat memperluas objek penelitian di berbagai sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 127–130.
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Ulfinabella. *Seminar Nasional IENACO*, 625–631.
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk

- Dan Pt. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Basarda, R. F., Moeljadi, M., & Indrawati, N. K. (2018). Macro and Micro Determinants of Stock Return Companies in LQ-45 Index. *International Journal of Finance*, 22(2), 310–320. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1439>
- Boentoro, N. V., & Widyarti, E. T. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012–2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20944>
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*, 13(2), 191. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, A. R. (2019). Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.2983>
- Dewi, A. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*, 8.5.2017, 1–9.
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>
- Dewi, U. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol. 10(No. 2), Hal. 92. [http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe\\_article\\_view\\_151](http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe_article_view_151)
- Dika Parwati, R., & Merta Sudiarta, G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 253910.

- Erzad, A. M., & Erzad, A. M. (2017). The Effect of Financial Ratios Toward Sharia Stock Return in Jakarta Islamic Index (JII). *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 5(1), 129. <https://doi.org/10.21043/qijis.v5i1.1971>
- Fajri, I., & Dewi, A. S. (2019). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Accounting*, 1–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8276m>
- Fitri, R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32–37.
- Gunawan, S., & Djohan, W. (2015). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009, 2010, Dan 2011. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 202–228. <https://doi.org/10.25170/jara.v8i2.20>
- Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Yulianti, F. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6–19.
- Henri. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*.
- Kuranta, S., Montolalu, J., & Tampi, D. (2016). Analisis Tingkat Likuiditas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–7. <https://doi.org/10.35797/jab.4.4.2016.13829>.
- Kurniawan, T., Yuliani, Y., & Ghasarma, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Aktivitas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 121–132. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v14i1.8850>
- Lestari, K., Andini, R., & Abrar, O. (2016). Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, Vol. 2(2), 1–19. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/440>
- Lisa Kustina, Otika Safitri, & Samsul Anwar. (2019). Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Investasi*, 5(1), 24–37. <https://doi.org/10.31943/investasi.v5i1.16>
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27527>

- Mariani, N. L. L., Yudiaatmaja, F., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham. *Spine*, 39(20), E1228–E1232. <https://doi.org/10.1097/BRS.0000000000000512>
- Maulita, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Nilai Pasar, dan Aktivitas terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Journal*, 1–24.
- Mende, S., Rate, P. Van, & Tulung, J. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2203–2212.
- Nandani, I. G. A. I. Y., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan F & B Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(8), 4481–4509.
- Neni, M. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Noviyanti, L., & Mardani, R. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Manajemen*, 135–146. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Oroh, M. M., Rate, P. Van, & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 661–670. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22477>
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p13>
- Prima, A. P. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.309>
- Puspitasari, Y., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 2460–0585.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6825-6850 ISSN: 2302-8912.
- Sajidah, S. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013 – 2019. *Journal of Management*, 1(2), 862–872.
- Salmia. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Accounting*.

- Setiawan, P., & Triaryati, N. (2016). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Leverage Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Akuntansi*, 5(5), 250297.
- Siagian, D. N., Pasaribu, N., & Munthe, N. H. (2021). Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Propertyand Real Estate Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 383-399.
- Sumani, S. (2020). Fundamental Factor Analysis on Stock Returns Based on the Panel Data of LQ'45 Index. *International Journal of Economics and Business Review*, 3(3), 132. <https://doi.org/10.26487/hebr.v3i3.2195>
- Sunardi, N., & Kadim, A. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i1.y2019.p58-73>
- Syabhani, D. I., Murni, Y., & Fredy, H. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Economica*, 7(1), 1-6. <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.2574>
- Tandelilin, E. (2017). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. In *book*. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Tang, S., & Alvita, W. (2021). The Effect of Earnings Management to Stock Return on Company Listed in Indonesia. *International Journal of Econimics and Business*, 8(2), 194-201. <https://doi.org/10.22225/jj.8.2.2021.194-201>
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 29-44.
- Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., & Indrayenti, Indrayenti Andrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.36448/jak.v9i1.996>
- Tumonggor, M., Murni, S., & Rate, P. V. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2203-2210.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28-39.
- Wardani, W. K., Chalid, L., & Serang, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Paradoks:Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 31-41.

Yuninda, R. K. (2021). The Effect of ROA, Capital, Growth Assets, LDR dan DER On Share Prices in Registered Banking Sectors in Indonesia Stock Exchange Periode 2010-2018. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research*, 4(1), 1-2.  
[http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/10544](http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544)  
[tps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237)